# **1922 | Riyaadhush Shaalihiin.**

**Jum’at, 31 Oktober 2025.**

**.**

**==========================================================================**

**BAB RASA TAKUT KEPADA ALLAH.**

Ayat Ketiga:

Surah Ali Imran ayat 28.

**==========================================================================**

**Pelajaran:**

1. Barang siapa yang paling memukul, ia harus tahu Ilmunya.

Ia harus tahu Ilmu memukul anak.

Pendidik itu memukul atas dasar mendidik bukan karena emosi.

Salah dalam menerapkan “memukul anak”, dapat mengakibatkan rentetan masalah panjang di masa depan. Di antaranya:

1. Memberikan modal anak sebagai calon pelaku KDRT di rumah tangga anak di nasa depan.
2. Anak dapat menjadi durhaka di usia dewasanya.
3. Membentuk karakter anak sebagai berandalan. Dapat bermasakah dengan lingkungan sekitarnya secara fisik.

Dan di antara penyebab kita memukul anak atas dasar emosi adalah, karena kita lupa bahwa Pemilik Sejati anak tersebut adalah Allah Yang Maha Kuat, Allah Yang Maha Kuasa.

Di antara sebab yang lain adalah, kita juga lupa bahwa tugas utama kita terhadap anak adalah menjaga dirinya dari api keluarga.

1. Di antara kultur yang membedakan Umat Islam dengan dengan kultur di luar Islam adalah, meskipun anak sudah masuk usia 17 tahun, anak tidak dilepas begitu saja. Anak harus tetap dijaga. Harus dijaga dari hal-hal yang dilarang maksiat dan dari segala bahaya. Terlebih lagi kalau anak tersebut adalah anak perempuan.

Bukan masuk usia 17 akhirnya anak sudah mulai boleh lepas bebas melakukan apa saja.

1. Untuk bisa dipercaya keluarga dalam mendakwahi keluarga:
2. Harus punya posisioning. (Dari sisi kejujuran, amanah, pencapaian kerja, dari sisi status sosial/keluarga, riwayat kerja/hidup yang tidak bermasalah, totalitas, work ethic yang bagus).
3. Amanah/kepercayaan.
4. Baru dakwahi.